

ABSTRAK

Efisiensi Penggunaan Budchip Meja dan Tegakan dalam Proses Pembibitan Tebu di Balittas, Karangploso, Malang

Oleh

Velia Elmia Nita
195100207111021

Tebu yaitu merupakan tanaman yang ditanam untuk diolah menjadi bahan baku gula, vetsin, dan sebagainya. Dari tahun ke tahun konsumsi gula terus meningkat, yang menyebabkan pengembangan sektor perkebunan tanaman tebu merupakan hal yang menjanjikan. Namun saat ini di Indonesia produksi tanaman tebu belum mencapai tingginya target permintaan pasar. Sehingga produksi tanaman tebu harus lebih ditingkatkan lagi demi mencapai target pasar di masa yang akan mendatang. Metode pembibitan budchip dinilai dapat meningkatkan produksi tanaman tebu. Praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan budchip meja dan tegakan dalam proses pembibitan tebu. Budchip merupakan teknologi percepatan pembibitan tebu dengan satu mata tunas yang diperoleh dengan menggunakan alat budchip yang diadopsi oleh Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat, Karangploso, Malang. Untuk mengetahui efisiensi budchip meja dan budchip tegakan terdapat tiga parameter yang dianalisis yaitu kapasitas pemotongan, hasil potongan, dan daya tumbuh. Setelah diambil data dan dilakukan perhitungan diketahui bahwa rata – rata kapasitas pemotongan budchip tegakan dan budchip meja yaitu 268,8 potong/jam dan 364,5 potong/jam. Lalu diketahui bahwa rata – rata hasil potongan budchip meja dan budchip tegakan yaitu 98,169 % dan 99,887 %. Dan yang terakhir yaitu rata – rata daya tumbuh budchip tegakan dan meja

yaitu 136 benih dan 188 benih. Dari data – data diatas dapat dilihat bahwa kapasitas pemotongan, hasil pemotongan, dan daya tumbuh budchip meja lebih tinggi dibandingkan budchip tegakan dan dapat disimpulkan bahwa budchip meja lebih unggul dibandingkan budchip tegakan.